

STRATEGI PENGEMBANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA MATA KULIAH MANEJEMEN ARSIP DINAMIS: STUDI KASUS DI PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN

Sri Mutmainnah¹

¹Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan
Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera
Utara
Email: mutmainnah.sri@gmail.com

Article info:

Received: 11 November 2024, Reviewed 22 April 2025, Accepted: 24 April 2025

DOI: [10.46368/bjpd.v6i1.2916](https://doi.org/10.46368/bjpd.v6i1.2916)

Abstract: This research aims to develop and analyze the effectiveness of Project-Based Learning strategy (PjBL) in the Dynamic Archives Management course in the Study Program of Office Administration Education. PjBL is applied to improve students' ability in managing dynamic archives, both in terms of theory and practice. The method used is quantitative, with data collection through pretest and posttest before and after the implementation of PjBL. The results of the research showed a significant increase in students' abilities, with an increase in posttest scores compared to pretests. In addition to improving technical skills, PjBL also helps students develop collaboration, problem-solving and leadership skills. Most students showed consistent improvement, although some struggled with time management and cooperation. The archive management projects completed by students showed more systematic and efficient results. The conclusion of this research is that PjBL is effective in improving students' competency in managing dynamic archives, while strengthening soft skills including teamwork and communication. This approach can be widely applied in office administration education.

Keywords: Project-Based Learning, Dynamic Archives Management, Office Administration Education, Student Competence

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menganalisis efektivitas strategi *Project-Based Learning* (PjBL) dalam mata kuliah Manajemen Kearsipan Dinamis pada Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. PjBL diterapkan untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola arsip dinamis, baik dari segi teori maupun praktik. Metode yang digunakan adalah kuantitatif, dengan pengumpulan data melalui pretest dan posttest sebelum dan sesudah penerapan PjBL. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mahasiswa, dengan skor posttest yang lebih tinggi dibandingkan pretest. Selain meningkatkan keterampilan teknis, PjBL juga membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan kolaborasi, pemecahan masalah, dan kepemimpinan. Sebagian besar mahasiswa menunjukkan peningkatan yang konsisten, meskipun beberapa mengalami kesulitan dalam manajemen waktu dan kerja sama. Proyek pengelolaan arsip yang diselesaikan mahasiswa menunjukkan hasil yang lebih sistematis dan efisien. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa PjBL efektif dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa dalam mengelola arsip dinamis, sekaligus memperkuat *soft skills* seperti kerja tim dan komunikasi. Pendekatan ini dapat diterapkan secara luas dalam pendidikan administrasi perkantoran.

Kata kunci: *Project-Based Learning*, Manajemen Kearsipan Dinamis, Pendidikan Administrasi Perkantoran, Kompetensi Mahasiswa

Pembelajaran di perguruan tinggi saat ini dituntut untuk lebih inovatif dan relevan dengan kebutuhan dunia kerja yang berkembang. Salah satu tantangan utama dalam pendidikan tinggi, khususnya di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, adalah bagaimana meningkatkan keterampilan praktis mahasiswa, seperti kemampuan dalam manajemen arsip dinamis. Arsip dinamis merupakan arsip yang masih digunakan secara aktif dalam aktivitas organisasi, sehingga keterampilan mengelola arsip ini sangat penting bagi mahasiswa agar siap menghadapi tuntutan pekerjaan di dunia perkantoran (Rodin, Novalia, Rosalina, & Himatujaria, 2023).

Namun, pembelajaran yang berfokus pada teori saja sering kali tidak cukup untuk mempersiapkan mahasiswa dalam menghadapi situasi nyata di lapangan. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan berbasis praktik untuk mendukung pemahaman konsep sekaligus penguasaan keterampilan praktis. Salah satu metode pembelajaran yang dianggap efektif dalam mencapai tujuan tersebut adalah pembelajaran berbasis proyek atau Project-Based Learning (PjBL). PjBL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar melalui pengalaman langsung dengan cara menyelesaikan proyek-proyek yang relevan dengan materi yang dipelajari (A'rop & Hadi, 2024). Dalam konteks mata kuliah Manajemen Arsip Dinamis, penerapan PjBL akan membantu mahasiswa memahami teori sekaligus mempraktikkan Manajemen arsip dalam konteks dunia kerja.

Meskipun manfaat PjBL telah diakui dalam berbagai penelitian, penerapannya dalam konteks pendidikan administrasi perkantoran, khususnya pada mata kuliah Manajemen Arsip Dinamis, masih memerlukan kajian lebih mendalam. Seberapa efektif metode ini dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam manajemen arsip dinamis masih perlu diteliti lebih lanjut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan model pembelajaran berbasis proyek yang sesuai dengan kebutuhan mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran dan mengukur efektivitasnya terhadap peningkatan kemampuan mahasiswa dalam manajemen arsip dinamis. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran di bidang administrasi perkantoran, khususnya dalam hal pengelolaan arsip dinamis.

LITERATURE REVIEW

Penelitian ini didukung oleh beberapa teori pendidikan yang relevan, salah satunya adalah teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Vygotsky (Tzuriel & Tzuriel, 2021) dan Piaget (Piaget, 1976). Teori ini menyatakan bahwa pembelajaran adalah proses aktif di mana peserta didik membangun pengetahuan melalui interaksi dengan lingkungan dengan pengalaman langsung. Dalam konteks pembelajaran berbasis proyek, teori konstruktivisme sangat relevan karena mahasiswa terlibat langsung dalam proyek-proyek nyata yang membantu mereka mengkonstruksi pengetahuan baru melalui pengalaman

langsung dan penyelesaian masalah (Markula & Aksela, 2022). PjBL memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mengalami sendiri proses pembelajaran secara mendalam (Silva, Bispo, Rodriguez, & Vasquez, 2018), sehingga mereka menghubungkan konsep teoritis dengan situasi praktis (Dolmans, 2019).

Selain itu, teori pembelajaran melalui pengalaman (*Experiential Learning Theory*) yang dikembangkan oleh Kolb (Kolb, 1984) juga menjadi landasan penting dalam penelitian ini. Kolb menegaskan bahwa pembelajaran yang efektif terjadi melalui siklus pengalaman konkret, refleksi, konseptualisasi, dan pengujian aktif. Dalam PjBL, mahasiswa dihadapkan pada proyek nyata, yang memungkinkan mereka untuk mengalami dan memahami konsep melalui siklus belajar yang lengkap (Almulla, 2020). Teori ini menggaris bawahi pentingnya keterlibatan langsung dalam pembelajaran, di mana mahasiswa tidak hanya menerima pengetahuan, tetapi juga aktif mengaplikasikannya dalam konteks nyata. Dengan demikian, PjBL berfungsi sebagai metode yang dapat mendorong pembelajaran yang lebih mendalam dan relevan.

Teori Kognitif Sosial (*Social Cognitive Theory*) yang diperkenalkan oleh Bandura (1986) juga mendukung konsep PjBL. Teori ini menyatakan bahwa pembelajaran terjadi dalam konteks sosial melalui observasi, pemodelan, dan interaksi. Dalam PjBL, mahasiswa bekerja dalam kelompok, sehingga memungkinkan terjadinya pembelajaran sosial di mana

mereka dapat belajar dari rekan-rekan mereka melalui diskusi dan kolaborasi (Almulla, 2020). Kolaborasi tim yang terjadi selama proyek membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan komunikasi dan berpikir kritis, yang merupakan bagian integral dari proses pembelajaran berbasis proyek (Trisdiono, Siswandari, Suryani, & Joyoatmojo, 2019). Penelitian ini juga berlandaskan pada teori andragogi yang dikembangkan oleh Knowles (1980), yang menekankan bahwa pembelajaran orang dewasa lebih efektif ketika mereka terlibat aktif dan melihat relevansi langsung dari materi yang dipelajari dengan kehidupan nyata. Pembelajaran berbasis proyek sangat sesuai dengan prinsip-prinsip andragogi karena proyek sangat sesuai dengan prinsip-prinsip andragogi karena proyek yang diberikan kepada mahasiswa mencerminkan situasi dunia kerja nyata, yang memotivasi mahasiswa untuk lebih terlibat dalam proses pembelajaran (de Luca Canto, Silveira, Piana, & Endres, 2023).

Dalam penelitian ini, terdapat dua variabel utama yang dianalisis. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan pembelajaran berbasis proyek dalam mata kuliah Manajemen Arsip Dinamis. PjBL melibatkan serangkaian kegiatan dimana mahasiswa bekerja dalam tim untuk menyelesaikan proyek yang relevan dengan materi perkuliahan. Sementara itu variabel terikat adalah kemampuan mahasiswa dalam mengelola arsip dinamis, yang diukur melalui pretest dan posttest, serta evaluasi performa mereka dalam menyelesaikan proyek yang diberikan. Kemampuan ini

mencakup aspek-aspek teknis pengelolaan arsip seperti pengorganisasian, penyimpanan dan pemusnahan arsip aktif dalam organisasi.

Berbagai studi menunjukkan bahwa PjBL memiliki dampak positif terhadap hasil belajar mahasiswa. PjBL meningkatkan keterlibatan mahasiswa dan memfasilitasi pengembangan keterampilan berpikir kritis serta kolaborasi (Trisdiono et al., 2019). Penelitian lain mendukung bahwa PjBL lebih efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan praktis dibandingkan metode pembelajaran tradisional, terutama dalam mata pelajaran yang memerlukan aplikasi langsung (Farhin, Setiawan, & Waluyo, 2023). Dalam konteks administrasi perkantoran, Pratiwi (2024) menemukan bahwa penerapan PjBL dalam mata kuliah administrasi perkantoran meningkatkan keterampilan mahasiswa dalam mengelola arsip dinamis, serta kemampuan mereka dalam bekerja secara tim dan berkomunikasi.

Meski demikian, penerapan PjBL dalam mata kuliah Manajemen Arsip Dinamis di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran belum banyak diteliti secara mendalam. Penelitian ini mengisi kesenjangan tersebut dengan fokus pada pengembangan model PjBL yang relevan dan mengukur dampaknya terhadap kemampuan mahasiswa dalam mengelola arsip dinamis. Dengan demikian penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan bagi peningkatan kualitas pembelajaran berbasis proyek dalam

konteks pendidikan administrasi perkantoran.

Manajemen Arsip Dinamis adalah proses pengelolaan arsip yang masih digunakan secara aktif dalam administrasi organisasi. Arsip dinamis harus dikelola secara efisien untuk mendukung kelancaran operasi organisasi. Penanganan arsip dinamis mencakup proses penyimpanan, pemeliharaan, dan pemusnahan arsip yang harus disesuaikan dengan siklus hidup arsip (Yunda, Sukaesih, & Prahatmaja, 2022). Penerapan PjBL dalam pembelajaran Manajemen Arsip Dinamis dari beberapa penelitian menunjukkan bahwa PjBL dapat diterapkan dengan baik dalam pembelajaran manajemen arsip dinamis.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah penerapan *Model Project Based Learning* dalam mata kuliah Manajemen Arsip Dinamis di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Penelitian ini difokuskan pada bagaimana *Model Project Based Learning* diterapkan, serta pengaruhnya terhadap kemampuan mahasiswa dalam manajemen arsip dinamis. Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2024/2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester 3 Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran yang mengikuti mata kuliah Manajemen Arsip Dinamis. Populasi dan sampel penelitian adalah sebesar 35 orang mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Semester III Kelas B yang mengambil mata kuliah Manajemen Arsip Dinamis.

Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah penerapan strategi pembelajaran berbasis proyek dalam mata kuliah Manajemen Arsip Dinamis. Serta variabel Terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan mahasiswa dalam mengelola arsip dinamis, yang diukur melalui hasil pretest dan posttest serta performa mahasiswa selama penyelesaian proyek pengelolaan arsip. Performa mahasiswa selama penyelesaian proyek Manajemen Arsip Dinamis diukur dari beberapa aspek penting yang mencerminkan sejauh mana mereka berhasil menerapkan konsep manajemen arsip dinamis secara praktis. Performa yang diukur meliputi: pemahaman teoritis, keterampilan teknis pengelolaan arsip, Kolaborasi dalam tim, pemecahan masalah dan pengambilan keputusan, ketepatan waktu penyelesaian proyek. Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran umum tentang hasil pretest dan posttest. Uji t berpasangan (*Paired t-test*) digunakan untuk membandingkan rata-rata skor pretest dan posttest guna mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara kedua nilai tersebut. Data observasi dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran berbasis proyek, termasuk bagaimana mereka berkolaborasi dalam kelompok dan menyelesaikan masalah yang muncul selama pengerjaan proyek.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil uji *Paired t-test* ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan

yang signifikan antara nilai *pretest* dan *posttest* mahasiswa, dengan rata-rata peningkatan sebesar 1.43 poin. Nilai *P-Value* (0.000) menunjukkan bahwa peningkatan ini signifikan secara statistik. Peningkatan yang signifikan pada nilai *posttest* mahasiswa menunjukkan bahwa strategi PjBL efektif dalam meningkatkan kemampuan mereka. Proyek Manajemen Arsip Dinamis berbasis Pembelajaran Berbasis Proyek di program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran memberikan gambaran yang jelas mengenai pengaruh PjBL terhadap keterampilan teknis dan soft skill mahasiswa.

Berdasarkan pengamatan selama proyek berlangsung, ditemukan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan mahasiswa, baik dalam aspek teknis pengelolaan arsip dinamis maupun dalam pengembangan keterampilan non-teknis atau *soft skill* yang relevan dengan dunia kerja. Temuan-temuan ini berkorelasi kuat dengan hasil penelitian sebelumnya yang menegaskan manfaat PjBL dalam pendidikan. Mahasiswa yang terlibat dalam pengalaman langsung dalam mengelola arsip lebih mampu memahami siklus hidup arsip dan menentukan retensi arsip.

Penilaian *soft skill* mahasiswa juga menjadi fokus penting dalam penelitian ini. *Soft skill* yang di amati saat melaksanakan proyek adalah kemampuan interpersonal, manajemen waktu, kemampuan berkomunikasi, kerjasama tim dan *problem solving*, ternyata memainkan peran penting dalam keberhasilan penyelesaian proyek. Selama membangun proyek, mahasiswa

diorganisir dalam kelompok untuk menyelesaikan berbagai tugas terkait pengelolaan arsip dinamis. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa mampu bekerja secara efektif dalam tim. Mereka terlibat dalam pembagian tugas, bekerja sama untuk menyelesaikan masalah, dan berkontribusi aktif dalam diskusi kelompok.

Salain itu keterampilan komunikasi juga menjadi elemen dalam penilaian *soft skill* selama proyek berlangsung. Mahasiswa dituntut untuk berkomunikasi dengan baik, baik dalam konteks diskusi kelompok maupun dalam presentasi hasil proyek. Mahasiswa juga dinilai kemampuannya dalam memecahkan masalah selama pengerjaan proyek berlangsung. Proyek ini memerlukan kemampuan memecahkan masalah diantaranya menganalisis isi surat untuk bisa menetapkan klasifikasi dan retensi arsip. Selanjutnya kemampuan mengelola waktu dalam penyelesaian proyek juga bagian dari evaluasi proyek serta inisiatif dan kemandirian belajar juga di amati dalam penelitian ini.

Beberapa mahasiswa menunjukkan inisiatif yang baik dengan mengambil peran kepemimpinan dalam kelompok, menawarkan solusi kreatif, dan mencari sumber daya tambahan yang mendukung penyelesaian proyek. Mereka menunjukkan tingkat kemandirian yang tinggi dan mampu bekerja tanpa pengawasan ketat dari dosen. Secara keseluruhan, penilaian *soft skill* mahasiswa selama penyelesaian proyek manajemen arsip dinamis menunjukkan

bahwa penerapan pembelajaran berbasis proyek berhasil mengembangkan keterampilan non-teknis yang sangat penting bagi kesiapan kerja mahasiswa, terutama dalam hal kolaborasi tim, komunikasi dan problem solving (Khumaeroh & RA Djamaris, 2023). Hal ini sesuai dengan penelitian Saifullah (2018) terjadi peningkatan kompetensi *soft skill* setelah penerapan PjBL.

Temuan ini juga konsisten dengan penelitian Farhin et al., (2023) yang menunjukkan bahwa PjBL meningkatkan keterampilan komunikasi, terutama dalam konteks presentasi hasil proyek dan kerja tim. Selama pengerjaan proyek, mahasiswa juga menunjukkan peningkatan kemampuan dalam problem solving terutama saat menentukan kode klasifikasi dan penetapan retensi arsip. Penelitian oleh Daniel (2017) juga mendukung temuan ini, dengan menyatakan PjBL mendorong siswa untuk menggunakan keterampilan berpikir kritis dan pemecahan masalah.

Manajemen waktu adalah salah satu aspek yang diidentifikasi sebagai tantangan dalam proyek Manajemen Arsip. beberapa mahasiswa menunjukkan keterbatasan dalam mengelola waktu mereka secara efektif, yang mengakibatkan beberapa tugas proyek terlambat selesai. Penelitian Krisnawati & Martha (2023) Menunjukkan bahwa penerapan BjBL memerlukan kemampuan mahasiswa untuk mengatur waktu secara mandiri, dan ini menjadi tantangan bagi beberapa mahasiswa yang belum memiliki keterampilan manajemen waktu yang kuat. Penelitian ini menunjukkan bahwa PjBL

telah membantu mahasiswa dalam mengembangkan sikap proaktif dan kemandirian dalam bekerja (Hariyadi, Misnawati, & Yusrizal, 2023). Penelitian Suci (2018) Tentang teori andragogi mendukung hal ini, engan menyatakan bahwa orang dewasa belajar lebih baik ketika mereka diberi tanggung jawab atas pembelajaran mereka sendiri. Penelitian Anjarsari, Suchie, & Komaludin (2021) Juga menemukan bahwa mahasiswa yang terlibat dalam proyek berbasis PjBL cenderung lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan proyek berbasis PjBL cenderung lebih mandiri dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan proyek mereka.

Pembelajaran berbasis proyek memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk belajar melalui pengalaman nyata, bekerja dalam tim, menghadapi masalah yang kompleks, dan mengambil tanggung jawab pribadi, yang semuanya merupakan soft skill yang penting untuk keberhasilan di dunia kerja. Kesimpulannya, penerapan PjBL tidak hanya meningkatkan pemahaman dalam keterampilan teknis mahasiswa, tetapi juga memperkuat kemampuan soft skill mereka, yang sejalan dengan penelitian sebelumnya.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah:

1. Penerapan PjBL terbukti meningkatkan kemampuan teknis mahasiswa dalam pengelolaan arsip dinamis. Mahasiswa menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan dalam menentukan klasifikasi arsip, menentukan jadwal

retensi arsip, serta penyimpanan dan pemusnahan arsip sesuai dengan siklus hidup arsip.

2. Pembelajaran berbasis proyek meningkatkan keterampilan *soft skill* mahasiswa, seperti kerja tim, komunikasi, problem solving, manajemen waktu, serta inisiatif dan kemandirian. Mahasiswa mampu berkolaborasi dengan baik dalam kelompok, menyelesaikan masalah secara mandiri, dan memanfaatkan teknologi dalam pengelolaan arsip digital.
3. Penggunaan perangkat lunak manajemen arsip digital selama proyek membantu mahasiswa, mengembangkan keterampilan teknologi yang relevan dengan tuntutan dunia kerja saat ini.
4. Pembelajaran berbasis proyek mendorong mahasiswa untuk lebih mandiri dan inisiatif dalam pembelajaran mereka. Sebagian besar mahasiswa menunjukkan kemauan untuk mengambil peran aktif dalam menyelesaikan tugas dan memecahkan masalah yang dihadapi selama proyek. Sikap roaktif ini penting untuk kesiapan mereka dai dunia kerja, di mana kemandirian dan inisiatif sangat diperlukan.

DAFTAR PUSTAKA

- A'rop, Y., & Hadi, S. (2024). Implementasi Model Pembelajaran IPS Berbasis Project-Based Learning dengan Kearifan Lokal di SMPIT BBS Bogor.

- Jurnal PAI Raden Fatah, 6(2), 702–713.
- Almulla, M. A. (2020). The effectiveness of the project-based learning (PBL) approach as a way to engage students in learning. *Sage Open*, 10(3), 2158244020938702.
- Anjarsari, W., Suchie, S., & Komaludin, D. (2021). Implementasi Pembelajaran Online Berbasis Project Based Learning untuk Meningkatkan Kemandirian Belajar Siswa. *Prisma*, 10(2), 255–263.
- Daniel, F. (2017). kemampuan berpikir kritis siswa pada implementasi Project Based Learning (PJBL) berpendekatan saintifik. *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)*, 1(1), 7–13.
- de Luca Canto, C. A. R., Silveira, M. S., Piana, V. J., & Endres, C. M. (2023). Project-based learning: A scope review to support the teaching process in higher education. *Seven Editora*.
- Dolmans, D. H. J. M. (2019). How theory and design-based research can mature PBL practice and research. *Advances in Health Sciences Education*, 24(5), 879–891.
- Farhin, N., Setiawan, D., & Waluyo, E. (2023). Peningkatan hasil belajar siswa sekolah dasar melalui penerapan " project based-learning". *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas*, 1(2), 132–136.
- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). Mewujudkan kemandirian belajar: Merdeka belajar sebagai kunci sukses mahasiswa jarak jauh. *BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS*, 1–215.
- Khumaeroh, A. A., & RA Djamaris, A. (2023). Analisis Sumber Internal dan Eksternal dalam Peningkatan Softskills Mahasiswa di Lingkungan Universitas Bakrie (Studi Deskriptif pada Mahasiswa Semester Delapan Universitas Bakrie Tahun 2023). *Journal of Entrepreneurship, Management and Industry (JEMI)*, 6(2), 133–148.
- Kolb, B. (1984). Functions of the frontal cortex of the rat: a comparative review. *Brain Research Reviews*, 8(1), 65–98.
- Krisnawati, V., & Martha, N. U. (2023). Peningkatan Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Melalui Project-based Learning. *Multiverse: Open Multidisciplinary Journal*, 2(1), 1–6.
- Markula, A., & Aksela, M. (2022). The key characteristics of project-based learning: how teachers implement projects in K-12 science education. *Disciplinary and Interdisciplinary Science Education Research*, 4(1), 2.
- Piaget, J. (1976). *Piaget's theory*. Springer.
- Pratiwi, D. (2024). Upaya Program Studi Administrasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Soft Skills Mahasiswa Melalui Kurikulum Merdeka Di Universitas Jambi. *Universitas Jambi*.
- Rodin, R., Novalia, M., Rosalina, V., & Himatujaria, L. (2023). Kebijakan pengembangan dan peningkatan mutu sumber daya manusia kearsipan di

- Dinas Perpustakaan dan Arsip Daerah Kabupaten Rejang Lebong. *Al-Kuttab: Jurnal Kajian Perpustakaan, Informasi Dan Kearsipan*, 5(2), 22–43.
- Saifullah, A. (2018). Implementasi Model Project Based Learning untuk Mengembangkan Soft Skills dan Kualitas Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 5(2).
- Silva, A. B. Da, Bispo, A. C. K. de A., Rodriguez, D. G., & Vasquez, F. I. F. (2018). Problem-based learning: A proposal for structuring PBL and its implications for learning among students in an undergraduate management degree program. *Revista de Gestão*, 25(2), 160–177.
- Suci, Y. T. (2018). Menelaah Teori Vygotsky dan interpedensi sosial sebagai landasan teori dalam pelaksanaan pembelajaran kooperatif di sekolah dasar. *Naturalistic: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3(1), 231–239.
- Trisdiono, H., Siswandari, S., Suryani, N., & Joyoatmojo, S. (2019). Multidisciplinary integrated project-based learning to improve critical thinking skills and collaboration. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 18(1), 16–30.
- Tzuriel, D., & Tzuriel, D. (2021). The socio-cultural theory of Vygotsky. *Mediated Learning and Cognitive Modifiability*, 53–66.
- Yunda, N. R., Sukaesih, S., & Prahatmaja, N. (2022). Pengelolaan arsip dinamis dalam menunjang tertib administrasi di Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Kota Bandung. *Nautical: Jurnal Ilmiah Multidisiplin Indonesia*, 1(9), 638–648.